

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan hal terpenting dalam terbentuknya sebuah keluarga, tujuan dari perkawinan itu sendiri adalah ingin mempersatukan laki-laki dan perempuan dalam sebuah ikatan yang resmi dan biasa diterima oleh masyarakat. Dengan adanya perkawinan seseorang akan memasuki kedewasaan dengan memperoleh hak-hak yang baru dari pada sebelumnya. Mereka yang sudah menikah akan memperoleh tugas yang baru sebagai suami ataupun istri didalam keluarga. Keluarga juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. (Laila, 2016:3)

Keluarga adalah tempat yang sangat penting diantara individu dan kelompok, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Keluargalah tempat pertama yang menjadi tempat untuk sosialisasi kehidupan anak. Ibu, ayah dan saudara-saudaranya serta keluarga-keluarga yang mempunyai ikatan, baik akibat hubungan darah maupun ikatan pernikahan. Perikatan itu membawa dampak dengan adanya sikap saling berharap (*mutual expectation*) yang sesuai dengan ajaran agama, dikukuhkan secara hukum, serta secara individual saling mempunyai ikatan batin. (Ahmadi, 2004:108)

Secara sosiologis, terdapat dua istilah penting dalam menyebut keluarga, yaitu keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Keluarga inti terdiri dari unit utama yaitu ayah, ibu, dan anak. adapun keluarga luas, merupakan keluarga yang terdiri dari keluarga inti ditambah

dengan anggota kerabat lain. Sebagai salah satu contoh dari suami, istri, anak, ditambah kakek, nenek, cucu, paman, bibi, dan dikerjakan sendiri (Ihromi, 2004: 67-68)

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa di dalam sebuah keluarga terdapat pertalian yang bersifat sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Pertalian keluarga itu terdapat cara untuk melangsungkan keturunan melalui perkawinan. Didalam suatu lembaga perkawinan, setiap pasangan tidak hanya dituntut untuk melaksanakan serangkaian kewajiban, namun juga memiliki sejumlah hak yang diperoleh. Diantara hak itu adalah hak untuk memperoleh keagamaan, kasih sayang, dan status, pendidikan, perlindungan serta rekreatif. Jika hak dan kewajiban dalam berumah tangga dapat dilakukan secara keluarga juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam lingkup keluarga. Oleh karena itu, keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan sang anak, begitu pula corak anak dilihat dari perkembangan, psikis, fisik, dan religiusitas juga ditentukan oleh keluarga. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mengantarkan anak-anaknya menjadi seseorang yang sukses dan penting bagi orang tua untuk memahami serta memperlihatkan perkembangan anak.

Pada dasarnya kewajiban mencari nafkah merupakan kewajiban suami karena tugasnya sebagai pemimpin rumah tangga. Namun, dalam realitanya tidak semua merasakan apa yang mereka inginkan. Seiring berjalannya waktu posisi keluarga, dalam struktur sebuah rumah tangga mengalami perubahan drastis. Perubahan posisi anggota keluarga sering terjadi karena perceraian ataupun kematian masing-masing pasangan dalam rumah tangga. Ketidaktepatan dari keluarga terjadi apabila tidak hadirnya peran dan

tugas seorang ayah. Ketidaksempurnaan ini terjadi apabila seorang ayah memilih untuk berpisah atau meninggal.

Attaji (2014:1) dengan Judul “*Peran Perempuan Karier Dalam Membangun Keluarga Sakinah*” dari hasil penelitiannya bahwa wanita karier di sini selalu memperhatikan nilai etis, akhlak dan tidak melupakan kodrat kewanitaannya baik kodrat fisik maupun psikis. Dalam hal ini seorang perempuan karier tetap menjaga keseimbangan antara peran tanggung jawab pekerjaan dan keluarga. Dan menyadari konsekuensi atas fungsi dan perannya dalam membangun keluarga sakinah, setidaknya ada tiga hal yang sudah dan harus dilakukan oleh wanita karier, *pertama*; peran wanita karier sebagai ibu yaitu dituntut untuk mendidik, membimbing dan memperhatikan anak-anaknya. *Kedua*; peran wanita karier dalam masyarakat, yakni kesadaran bahwa dirinya makhluk sosial yang membutuhkan kehidupan sosial juga, sehingga menuntut untuk menjaga komunikasi, gotong royong dan saling kerja sama antar anggota masyarakat.

Oleh karena itu, seorang wanita karier hendaknya juga tidak meninggalkan perannya sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Jadi ia harus tetap menjaga keseimbangan antara perannya baik sebagai seorang istri, seorang ibu, sebagai seorang ayah dan sekaligus sebagai seorang anggota masyarakat. Dari uraian tersebut, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji tentang Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ingin peneliti ambil adalah:

Bagaimana Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Anak di Kampung Madegan Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Wanita Karier Tetapi Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Pendidikan Anak di Kampung Madegan Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada tataran teoritis dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sosiologi penelitian mengenai Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Anak dan juga demi kesempurnaan dan tercapainya hasil penelitian yang berkualitas, akurat.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Anak.

b. Bagi Penelitian

Dalam penelitian ini agar bisa di pandangan dasar untuk peneliti agar dapat konsisten dan juga memiliki cara yang sangat tepat dalam menyusun dan mengembangkan penelitian ini yang berhubungan dengan Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier / Ibu Sebagai menjadi Orang tua Tunggal di Kampung Madegan Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang).